

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dilihat dari metode yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel. Hasil penelitian ini dapat berlaku secara umum bagi seluruh wilayah sasaran penelitian. Misalnya, penelitian pengaruh kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa SMA di Kompleks Perguruan Muhammadiyah Jl. Purwodiningratan NG I/902 A, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta 55261.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis. Untuk mengukur variabel maka ditentukan terlebih dahulu indikator variabel. Pada intinya indikator variabel berfungsi sepenuhnya untuk mendeteksi variabel yang akan diukur, tetapi indikator hanya muncul dari konsep variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya (Bugin, 2017: 103).

Variabel X: Kepribadian Guru adalah Variabel bebas

Variabel Y: Minat Belajar Siswa adalah Variabel bergantung

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh kepribadian guru (X). Minat belajar siswa adalah hasil yang diperoleh baik berupa bentuk nilai kuantitatif (angka) atau kualitatif (predikat) yang diambil dari nilai prestasi belajar baik bersifat akademik dan non akademik serta keaktifan di dalam kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran.

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa (Y).

C. Populasi dan Sampel

Menurut Walgito, populasi adalah wilayah generalisasi yang terbagi menjadi berbagai objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dalam penelitian ini untuk dipelajari tentang kemudian ditarik kesimpulan data tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berjumlah 115 siswa dan seluruh tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berjumlah 30. Untuk teknik pengambilan sampel pada peserta didik, peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan cara menggunakan nomor undian. Peneliti menggumpulkan responden sejumlah 30. Tetapi untuk tenaga pendidik penulis tidak menggunakan teknik

(tidak di sampel) dengan demikian jumlah dari populasi tenaga pendidik seluruhnya peneliti gunakan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2008;219).

Angket digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang berbentuk responden untuk memilih satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda (√).

Tabel 3. 1 Skor Angket Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif/favorable	Pernyataan Negative/Unfavorable
Sangat Tidak Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Kurang Setuju	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Skala yang digunakan yaitu skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena

sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang disebut sebagai Variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk menyatakan positif (mendukung) yaitu 5 untuk alternatif jawaban SS (Sangat setuju), 4 untuk alternatif jawaban S (Setuju), 3 untuk alternatif jawaban R (Ragu-ragu), 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju), dan 1 untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 5 untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), 4 untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju), 3 untuk alternatif jawaban R (Ragu-ragu), 2 untuk alternatif S (Setuju), dan 1 untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju). Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji realibilitas angket. Berikut penulis kisi-kisi terkait dengan angket penelitian.

TAHAP 1

KISI-KISI ANGKET KEPERIBADIAN GURU

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Kepribadian Guru Tahap 1

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kompetensi Kepribadian Guru	Bertindak sesuai normal agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	6, 7, 8	3
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5, 9, 10, 11	4
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1, 2, 12, 13, 14, 15	6
		Menunjukkan etos kerja yang bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	3, 4, 16, 17, 18, 19	6
Jumlah				19

TAHAP 2

KISI-KISI ANGKET KEPERIBADIAN GURU

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kompetensi Kepribadian Guru	Bertindak sesuai normal agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	8	1
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5, 10	2
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	1, 2, 13, 14, 15	5
		Menunjukkan etos kerja yang bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri	3, 4, 16, 17, 18, 19	6
Jumlah				14

TAHAP 1
KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa Tahap 1

No.	Indikator	Butir Soal Favorable	Butir Soal Unfavorable
1.	Siswa merasa senang saat guru memulai pelajaran	1, 21, 41	10, 25, 43
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang	2, 33	6, 26, 35
3.	Siswa serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	19	9, 44
4.	Siswa semangat saat guru meminta siswa maju kedepan kelas untuk prestasi	24, 42	13, 20, 30
5.	Siswa berani memberikan pendapatnya di kelas	3	16, 45
6.	Siswa berani bertanya kepada guru saat pembelajaran	22, 31	11, 28
7.	Siswa semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman	27	40
8.	Siswa semangat bekerja sama dengan teman atau pasanganya	12, 17, 29	8, 15
9.	Siswa menulis dan mencatat materi yang diajarkan	23	18, 32
10.	Siswa memberi respon positif terhadap penjelasan guru	4, 38	37
11.	Siswa memperhatikan atau mendengarkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran dimulai	5, 7	14, 39
12.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	34	36
Jumlah			45

TAHAP 2

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa Tahap 2

No.	Indikator	Butir Soal Favorable	Butir Soal Unfavorable
1.	Siswa merasa senang saat guru memulai pelajaran	1, 16,	6, 19, 32
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan tenang		20, 27
3.	Siswa serius saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	14	5, 33
4.	Siswa semangat saat guru meminta siswa maju ke depan kelas untuk presentasi	18	9, 15, 23
5.	Siswa berani memberikan pendapatnya di kelas	2	11, 34
6.	Siswa berani bertanya kepada guru saat pembelajaran	17, 24	7, 21
7.	Siswa semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman		31
8.	Siswa semangat bekerja sama dengan teman atau pasangannya	8, 12, 22	4
9.	Siswa menulis dan mencatat materi yang diajarkan		13, 25
10.	Siswa memberi respon positif terhadap penjelasan guru		29
11.	Siswa memperhatikan atau mendengarkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran dimulai	3	10, 30
12.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	26	28
Jumlah			34

2. Observasi

Menurut Sugiyono, 2016: 203) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu, kuesioner dan wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan ketika penulis mendapat kesempatan untuk Praktek Pengalaman lapangan pada bulan September-Oktober. Penulis mendapati banyak hal yang menurut penulis perlu untuk diteliti seperti kaitanya dengan kemampuan menjalanin hubungan antara relasi dengan orang lain, sikap mwenghargai antara sesama peserta didik dan guru dikarenakan SMA XI Muhammadiyah 5 yogyakarta terdapat 6 agama. Selama 2 bulan tersebut penulis menilai dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, model dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Yatim Riyanto, 1996: 83). Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk lebih melengkapi dari data angket dan wawancara. Penulis menambahkan foto proses penyebaran dan pengisian angket serta proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

E. Validitas-Reliabilitas

Validitas adalah dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan realibilitas. Bagi instrumen tertentu seperti tes hasil belajar ditambahkan persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitan butir soal, bagi skala penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang

harus deskriptif ditambahkan persyaratan daya pembeda dan normalitas sebaran respon.

Validitas merupakan suatu standar ukur yang menyatakan atau menunjukkan bahwa tingkat-tingkat kevalidan, kebahasaan, kebenaran atau keahlian suatu instrumen. Sesuatu perangkat, alat ataupun instrumen yang dinyatakan benar, valid atau shahih tentunya memiliki kadar validitas atau kebenaran yang tinggi. Dan sebaliknya, jika instrumennya yang kurang valid atau benar berarti instrumen itu memiliki tingkat validitas suatu instrumen yang menunjukkan data yang terkumpul dari gambaran validitas yang dimaksud. (Arikunto, 2013:211)

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang di ukur (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:228) suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas setiap butir di gunakan analisis aitem yaitu mengkorelasikan tiap butir dengan skor butir. Keseluruhan instrumen tentang kepribadian guru dan minat belajar siswa telah dilakukan uji coba untuk memperoleh data yang valid. Kevaliditasan instrumen ini terlihat setelah melakukan analisis menggunakan program SPSS.

Berdasarkan data yang terkumpul dari 115 responden maka terdapat 28 koefisien yang valid. Dengan keterangan sebagai berikut:

1. $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dinyatakan “valid”
2. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dinyatakan “tidak valid”

3. $r_{\text{tabel}} = N = 28$, dengan taraf kepercayaan 5%

Rumus yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment* dengan melihat r_{tabel} (Sugiyono, 2014:333). Seperti telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan 0,374 atau lebih (paling kecil 0,374). Maka butir instrumen dinyatakan valid. Sedangkan reliabilitas instrumen berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:229).

Selain Uji Validitas yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji ini perlu dilakukan karena instrumen penelitian haruslah dapat dipercaya, untuk selanjutnya agar dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang baik. Hal ini dikarenakan juga bahwa uji validitas dan uji reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk instrumen penelitian sebelum diterjunkan untuk penelitian itu sendiri. Dengan demikian uji reliabilitas variabel kepribadian guru dan minat belajar siswa sebagai berikut.

F. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:172) Valid merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument dinilai valid apabila mengukur apa yang seharusnya. Uji valid yaitu uji yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dengan alat mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid

berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu Valid.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan angket dan instrumen kepada guru dan siswa. Item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 115 item pernyataan tentang minat siswa kepribadian guru sebanyak 28 item pernyataan tentang minat belajar siswa. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen yaitu teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X : Skor tiap item

Y : Jumlah Skor semua item

XY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total

X^2 : Jumlah dari kuadrat skor item

Y^2 : Jumlah dari kuadrat skor total

ΣXY : Jumlah skor Y

Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas adalah:

- a. Buka aplikasi SPSS versi 22.
- b. Klik variabel view, kemudian kolom pertama isilah dengan item 1, item2, dst (sejumlah item soal yang akan diuji), kemudian bagian decimal di-nolkan semua, dan bagian measure pilih scale, abaikan bagian yang lainnya.
- c. Kemudian klik data view dan isilah dengan score penilaian item soal.
- d. Klik analyze.
- e. Pilih Correlation kemudian klik Bivariate dan akan muncul jendela dialog *Bivariate Correlations*.
- f. Masukkan seluruh skor item kuesioner dan skor total ke kotak variabels.
- g. Pilih pearson, two-tailed, dan flag significant correlations.
- h. Klik OK.

G. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2006:164) menjelaskan bahwa suatu tes dikatakan mempunyai realibilitas yang tinggi apabila memberikan hasil yang relatif tetap apabila digunakan pada kesempatan lain. Relibilitas tes dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan *Cronbach's alpha*. Variabel yang diuji dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0,06$.

Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas adalah:

- a. Klik analyze
- b. Pilih Scale kemudian klik Reliabilitas Analysis dan akan muncul jendela Reliability analysis

- c. Masukkan seluruh skor item kuesioner tanpa memasukkan skor total kekolom variabel
- d. Pada model pilih alpha
- e. Klik statistik dan pilih Scale if item deleted
- f. Klik continue
- g. Klik OK.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif Regresi karena yang akan diselidiki oleh desain penelitian antara hubungan variabel tersebut. Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas terdiri yaitu pengaruh kepribadian guru pendidikan agama islam dan terhadap minat belajar siswa Syaudih (2009:53).

Menurut Wina sanjaya (2009: 106) analisis data adalah suatu proses mengolah dan meninteprestasi data yang tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Ada berbagai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan apabila data yang telah diperlukan untuk penelitian tersebut terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian dan juga menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada

bab sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan yang berlaku yang berlaku bagi umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 207-208).

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji statistik adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diperoleh. Salah satu asumsi atau prasyarat dari penggunaan statistik parametris ialah apabila setiap variabelnya berdistribusi normal dan semua koefesienya linier (Imam Ghazali, 2011:29). Tentunya hal ini memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian korelasi ini yaitu: Uji Normalitas dan Uji Linieritas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel residual memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Diperlukan uji normalitas karena untuk melakukan pengujian variabel-variabel lainnya (uji t dan uji f) yang mengasumsikan apabila nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila prasyarat ini tidak digunakan maka uji hipotesis akan menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak akan dapat digunakan (Imam Ghazali, 2011:160).

Dalam mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
4. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi dengan menggunakan *test for linierity* dengan bantuan SPSS 22 *for windows* dengan melihat table analisis *of variance* (ANNOVA) yaitu apabila taraf signifikansi nilainya $< 0,05$, maka dikatakan non linier dan apabila taraf signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak (Garson, 2012:4).

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut. Untuk melakukan asumsi tersebut dikhususkan oleh populasi, pada umumnya nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Menurut Sugiyono (2010:70) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kepribadian Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.